

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah suatu sistem yang dibuat untuk membantu pergerakan manusia maupun barang dalam berpindah tempat baik dalam jarak dekat maupun jauh.

Transportasi atau transport diartikan sebagai tindakan atau kegiatan mengangkut atau memindahkan muatan (barang dan orang) dari suatu tempat ke tempat lain, atau dari tempat asal ke tempat tujuan. (Sakti Adji adisasmita,2011)¹.

Menurut Morlock dalam (Dadi Muradi, 2005: 11) transportasi mempunyai komponen-komponen yaitu manusia dan barang (yang diangkut), kendaraan dan peti kemas (alat angkut), jalan (tempat alat angkut bergerak), terminal (tempat memasukan dan mengeluarkan yang diangkut oleh alat angkut) dan sistem pengoperasian (yang mengatur keempat komponen di atas).

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi perhatian selain jalan adalah terminal. Terminal mempunyai fungsi sebagai penunjang kelancaran mobilisasi orang dan arus barang serta tempat perpaduan intra serta antar moda secara lancar dan tertib.

Kebutuhan terminal bagi suatu kota dipengaruhi oleh beberapa hal, khususnya karakteristik sistem transportasi kota yang juga dipengaruhi oleh sistem aktivitas (tata guna lahan), sistem pergerakan, sistem jaringan jalan. Sebagai fasilitas *transfer* (perpindahan) lokasi terminal harus sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tata ruang kota untuk menjamin terciptanya struktur kota yang baik dan harus sesuai dengan keinginan pengguna untuk menjamin pemanfaatan terminal

¹Sakti Adji Adisasmita,Transportasi Dan Pengembangan Wilayah, Graha Ilmu,2011,Hal: 7

tersebut secara optimal. Selain itu keberadaan terminal diharapkan dapat mampu memacu perkembangan dan pertumbuhan wilayah suatu kota².

Seiring dengan kemajuan ekonomi yang cukup pesat di Papua Barat maka transportasi ikut mengalami perubahan. Pergerakan manusia maupun barang menjadi lebih luas, dan secara kuantitas semakin besar jumlahnya, dengan demikian diperlukan penambahan maupun pengembangan sarana dan prasarana transportasi. Dan juga perlu adanya fasilitas yang dapat mengimbangi pertumbuhan dalam bidang transportasi tersebut, salah satu moda transportasi yang dikembangkan untuk mobilitas penumpang dan barang adalah sarana transportasi darat ataupun jalan raya. Namun diperlukan prasarana yang dapat mendukung moda transportasi darat tersebut dalam hal ini adalah terminal, Terminal angkutan umum adalah salah satu prasarana yang penting dalam sistem transportasi jalan raya.

Kebutuhan akan terminal regional terjadi di Kabupaten Teluk Bintuni, yang mendukung jalan Regional antara Kabupaten Teluk Bintuni dengan Kabupaten Manokwari, Kabupaten Sorong Selatan dan Kabupaten Wondama yang terletak di Provinsi Papua Barat. Jalur laut yang kurang bisa diandalkan dikarenakan kondisi eksistingnya merupakan teluk yang wilayah pesisirnya dipenuhi dengan bakau, ditambah jalur kapal yang sempit sehingga membuat pergerakan kapal menjadi terhambat dan hanya kapal yang berukuran sedang yang dapat masuk dan bersandar di pelabuhan. Dengan adanya terminal diharapkan bahwa akan terjadi aktivitas ekonomi melalui sebagai alternatif fasilitas transportasi lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam RTRW Kabupaten Teluk Bintuni 2013 yang merencanakan pembangunan terminal regional di Kota Bintuni. Namun belum ditentukan

² Sinta Baskoro, Pemanfaatan Terminal Angkutan Umum Regional Terkait Dengan Kebijakan Pengembangan Wilayah Kota Pangkalpinang, Universitas Brawijaya, 2010, Hal: 11

secara pasti lokasi terminal regional tersebut, sehingga diperlukan penentuan lokasi terminal sekaligus perencanaan tapak terminal.

- 1 Bagaimana menentukan lokasi Terminal Regional tersebut?
- 2 Bagaimana merencanakan tapak pada terminal Regional tersebut?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam studi ini yaitu:

1. Menentukan lokasi terminal pada wilayah Kabupaten Teluk Bintuni yang menghubungkan antara Kabupaten Manokwari, Kabupaten Sorong Selatan dan Kabupaten Wondama.
2. Merencana tapak dari terminal Kabupaten Teluk Bintuni.

1.3.2 Sasaran

Adapun beberapa sasaran yang hendak dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi lahan yang akan digunakan untuk sebagai titik penempatan lokasi terminal Regional di Kabupaten Teluk Bintuni.
2. Menetapkan lokasi terminal pada di Kabupaten Teluk Bintuni.
3. Merancang usulan konsep dan tapak terminal pada di Kabupaten Teluk Bintuni.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan referensi bagi peneliti mengenai kebijakan penataan ruang kota, khususnya penyediaan fasilitas terminal pada suatu wilayah di kabupaten. Dan juga sebagai pengembangan wawasan teoritik dan aplikasi pengetahuan, terutama dalam bidang perencanaan wilayah dan kota

2. Bagi Pemerintah

Memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pemerintah tentang bagaimana mengatasi permasalahan pengembangan fasilitas transportasi yang menunjang perkembangan wilayah Kabupaten Teluk Bintuni.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai pentingnya fasilitas pendukung transportasi agar terdapat alternatif lainnya dalam pergerakan pengembangan wilayah Kabupaten Teluk Bintuni yang dapat berimbas pada kegiatan lainnya.

1.5 Ruang Lingkup Studi

Studi penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup wilayah dan materi sebagai berikut:

1. Lingkup Wilayah Studi

Batas wilayah studi ialah pada Kota Bintuni sebagai ibu kota Kabupaten Teluk Bintuni.

2. Lingkup Materi Studi

Lingkup materi studi penelitian mengenai usulan penentuan lokasi dan rencana tapak terminal regional pada Kabupaten Teluk Bintuni sebagai penunjang jalur penghubung antara Kabupaten Bintuni ke Kabupaten

Manokwari, Kabupaten Teluk Bintuni ke Kabupaten Sorong Selatan dan Kabupaten Teluk Bintuni ke Kabupaten Teluk wondama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari tujuh bab, yaitu:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan, manfaat studi, ruang lingkup studi yang berisi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, dan sistematika pembahasan.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang beberapa teori yang berhubungan dan dibutuhkan untuk melihat suatu permasalahan yang diteliti dengan studi penelitian.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang menjelaskan metode pendekatan dan metode pengambilan data dalam studi penelitian ini.

Bab IV GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum wilayah studi yang dapat dijadikan acuan untuk menentukan wilayah studi, yaitu Kabupaten Teluk Bintuni, Distrik Bintuni dan Kota Bintuni .

Bab V ANALISA PEMILIHAN LOKASI DAN USULAN RENCANA KONSEP TAPAK TERMINAL

Bab ini menjelaskan mengenai pembahasan dan analisis. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat dirumuskan konsep untuk menyelesaikan permasalahan kekurangan fasilitas transportasi di Kabupaten Teluk Bintuni. Juga akan memaparkan mengenai usulan konsep rencana tapak terminal regional yang berada pada Kota Bintuni.

Bab VI KESIMPULAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian, saran yang dapat berguna terhadap pemecahan masalah pengembangan sarana transportasi bagi wilayah kabupaten pemekaran dalam hal pengembangan wilayahnya khususnya wilayah studi Kabupaten Teluk Bintuni.

1.7 Kerangka Berpikir

